

**ANALISIS LABA KOTOR SEBAGAI ALAT EVALUASI PERENCANAAN LABA
PADA ENTITAS USAHA****GROSS PROFIT ANALYSIS AS A TOOL FOR EVALUATION OF PROFIT PLANNING
IN BUSINESS ENTITIES**

M. M. Melani, Firmansyah, S.Anwar
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Djuanda

Korespondensi Email : maria.magdalena@unida.ac.id

ABSTRACT

This research aims to analyze the financial reports of the Donat Madu Cihanjuang Outlet business entity, Gunung Batu Branch for the period October - December 2023 with the aim of being able to determine the gross profit margin and the variables that influence the growth and decline of this margin. The research methodology using descriptive qualitative used in obtaining and collecting the data needed for this research is observation. Then the analytical tools used are sourced from gross profit analysis tools, namely Gross Profit Difference, Selling Price Difference, Price Difference from Cost of Goods Sold, Sales Quantity Difference. The research results show that gross profit in October 2023 is IDR. 41,721,210 or 52%. In November 2023, there will be a decrease of Rp. 7,147,069 due to an increase in the cost of goods sold due to an increase in raw material supplies for daily production and product innovation. In December 2023, there will be an increase from November of Rp. 11,594,832 caused by the year-end holiday cycle.

Keywords : *Gross Profit, Sales, Cost of Goods Sold, Outlets, Financial Statement*

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk dapat menganalisis laporan keuangan pada entitas usaha Donat Madu Cihanjuang Outlet, Cabang Gunung Batu untuk periode Oktober - Desember 2023 dengan tujuannya untuk dapat mengetahui margin laba kotor serta variabel-variabel yang mempengaruhi pertumbuhan dan penurunan margin tersebut. Metodologi penelitian menggunakan deskriptif kualitatif yang digunakan dalam memperoleh dan mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian ini adalah observasi. Kemudian alat analisis yang digunakan bersumber dari alat analisis laba kotor, yaitu Selisih Laba Kotor, Selisih Harga Jual, Selisih Harga dari Harga Pokok Penjualan, Selisih Kuantitas Penjualan,. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba kotor pada bulan Oktober 2023 adalah Rp. 41.721.210 atau 52%. Pada November 2023, terjadi penurunan sebesar Rp. 7.147.069 karena peningkatan biaya barang terjual akibat peningkatan persediaan bahan baku untuk produksi harian dan inovasi produk. Pada Desember 2023, terjadi peningkatan dari November sebesar Rp. 11.594.832 yang disebabkan oleh siklus liburan akhir tahun.

Kata Kunci : *Laba Kotor, Penjualan, Harga Pokok Penjualan, Outlet, Laporan Keuangan*

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan yang didirikan tentunya hendak terus tumbuh dan berkembang dari waktu ke waktu. Perkembangan dan pertumbuhan ini dapat dilihat dari hasil akhir seluruh kegiatan perusahaan dalam satu periode. Hasil akhir seluruh kegiatan perusahaan tercermin dari laporan keuangannya. Laporan yang mencerminkan perusahaan mengalami kerugian atau memperoleh keuntungan dapat dilihat pada laporan Laba-Rugi.

Laporan laba rugi, yaitu laporan yang mencakup semua biaya dan hasil yang dikeluarkan dalam menentukan hasil dan keuntungan (kerugian) perusahaan untuk periode waktu tertentu, akan dibahas dalam artikel studi. Laporan ini memberikan informasi yang jelas tentang biaya yang dikeluarkan dalam menjalankan bisnis serta keuntungan yang direalisasikan selama operasi bisnis tersebut.

Penelitian ini akan membahas laporan laba rugi, yang mencakup penjualan bersih, harga pokok penjualan, dan laba kotor. Setelah mengurangi pengembalian dari penjualan dan potongan dari penerimaan perusahaan, penjualan bersih adalah total dari keduanya. Laba kotor adalah jumlah yang ditentukan dengan mengurangi harga komoditas dari pendapatan penjualan bersih.

Laba kotor diperoleh dari Penjualan Netto dikurangi dengan Harga Pokok Penjualan. Hal ini pula dapat ditelusuri mengapa terjadinya perubahan harga pokok penjualan (naik/turun) dan besarnya perubahan yang disebabkan oleh kuantitas atau satuan produk yang terjual maupun besaran harga pokok penjualan yang disebabkan oleh berubahnya biaya atau harga pokok persatuan (unit cost).

Kasmir (2020: 11)

mengetengahkan bahwa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan

menunjukkan bahwa perubahan laba kotor disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor penjualan dan faktor harga pokok penjualan. Besar kecilnya hasil penjualan dipengaruhi oleh kuantitas penjualan atau volume produk yang dapat dijual dan harga jual persatuan produk tersebut. Oleh karena itu perubahan laba kotor karena adanya perubahan hasil penjualan dapat disebabkan adanya perubahan harga jual per satuan produk dan perubahan kuantitas atau volume produk yang dijual/dihasilkan.

Faktor harga pokok penjualan dipengaruhi oleh kuantitas produk yang dijual dan harga pokok per satuan (rata-rata) produk yang dijual yang dihasilkan tersebut, maka perubahan laba kotor yang disebabkan oleh adanya perubahan harga pokok penjualan dapat disebabkan oleh: perubahan harga pokok rata-rata per satuan dan perubahan kuantitas atau volume produk yang dijual.

Berdasarkan dua faktor penyebab utama terjadinya perubahan laba kotor ditelusuri apa sebabnya penjualan berubah (naik/turun) perubahan tersebut disebabkan oleh perubahan kuantitas atau perubahan harga jual. Demikian

keuangan yaitu: Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Memberikan informasi tentang perubahan – perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode. Memberikan informasi tentang catatan – catatan atas laporan keuangan. Informasi keuangan lainnya.

Laporan laba rugi menurut Kasmir (2015), adalah dokumen yang menunjukkan jumlah total pendapatan atau pendapatan yang diperoleh, dan keuntungan kerugian selama periode waktu tertentu. Sedangkan menurut Eviana (2012). Di samping itu, Darsono menguraikan elemen-elemen laporan laba rugi yang meliputi:

1. Pendapatan atau penjualan
2. Harga pokok penjualan
3. Biaya pemasaran
4. Biaya administrasi dan umum
5. Pendapatan luar usaha
6. Biaya luar usaha

Rudianto (2012: 116) harga pokok penjualan adalah Harga beli barang – barang yang dijual selama satu periode akuntansi.

Dalam laba kotor terjadi penurunan dan kenaikan pada setiap periode dengan sebab - sebab terjadinya perubahan tersebut. Munawir (2014) berpendapat bahwa variasi dalam laba kotor, terlepas dari

dampak komponen harga jual, bukan merupakan indikasi kinerja bagian penjualan karena berasal dari pengaruh luar. Karena peningkatan laba kotor sebagai akibat dari kuantitas yang dipasok, departemen penjualan beroperasi secara aktif dengan anggapan bahwa biaya pemasaran tidak akan berubah, maka dalam hal tersebut dapat dinyatakan bahwa perusahaan bekerja dengan efektif dan efisien. Sementara ketidakefektifan departemen produksi ditunjukkan oleh penurunan laba kotor karena kenaikan harga pokok penjualan, hal ini juga disebabkan oleh faktor internal seperti pemborosan dan kenaikan gaji karyawan, serta faktor eksternal seperti biaya bahan baku dan dukungan operasional. Sejumlah faktor dapat mempengaruhi perubahan laba kotor, antara lain:

- a. perubahan harga jual, yang merupakan selisih antara harga jual akhir dengan harga jual yang telah disepakati.
- b. perubahan jumlah barang yang dijual, atau perbedaan antara jumlah barang yang dimaksudkan untuk dijual dengan jumlah barang yang sebenarnya dijual.
- c. Perubahan dalam harga pokok penjualan per produk merupakan perbedaan antara harga pokok penjualan aktual dan proyeksi harga pokok penjualan per produk yang tercatat dalam anggaran tahun sebelumnya.
- d. Perubahan kuantitas harga pokok produk yang dijual, khususnya perubahan harga pokok produk

yang dijual sebagai akibat dari perubahan jumlah yang diproduksi dan dijual.

Di kota Bogor banyak terdapat toko yang menjual berbagai macam produk donat dan toko tersebut berada di lokasi strategis sehingga akan mudah untuk mendapatkan konsumen karena letaknya yang strategis. Toko atau badan usaha yang berada di Bogor khususnya Outlet Madu Cihanjuang, Bogor sudah memiliki berbagai macam varian produk donat dengan kualitas dan harga jual yang bervariasi. Outlet Madu Cihanjuang, Bogor memberikan harga yang berbeda beda setiap produk berkisar Rp 6.500 per pcs, dan paket lusina Rp 90.000, $\frac{1}{2}$ lusin Rp 50.000. Pentingnya analisis laba kotor untuk Outlet Madu Cihanjuang, Bogor adalah untuk mengetahui penyebab selisih laba kotor dari penjulantan donat yang diproduksi oleh Outlet Madu Cihanjuang, Bogor. Toko donat ini selalu dihadapkan pada keadaan dimana biaya sesungguhnya cenderung meningkat dengan biaya yang telah dianggarkan dan juga dapat menurun pada periode tertentu

Laba kotor yang diperoleh Outlet Madu Cihanjuang, Bogor senantiasa mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Hal ini mungkin disebabkan oleh perubahan harga jual dari yang dianggarkan dengan yang direalisasikan yang disebabkan oleh meningkatnya harga pokok

penjualan. Untuk itu diperlukan analisis laba kotor pada Outlet Madu Cihanjuang, Bogor dapat mengetahui apakah terjadi penyimpangan saat melakukan penjualan dan laba kotor yang direncanakan dengan yang diperoleh.

Analisis terhadap perubahan penjualan, biaya dan laba kotor dapat menimbulkan suatu artikel seluruh mengenai langkah Outlet Madu Cihanjuang, Bogor sehingga tidak menyimpang dari apa yang telah dianggarkan. Dalam analisis laba kotor menggunakan perhitungan selisih terhadap elemen-elemen yang menentukan laba kotor tersebut.

Untuk itu dalam perusahaan dagang maupun industri perlu mengetahui laba kotor, karena laba kotor merupakan salah satu informasi untuk mengetahui perubahan dalam pendapatan dan biaya yang terjadi di setiap aktivitas perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan :

1. Ajustina, Fransiska, Yulianti, N., Christy, N., & Oktafia, R. (2024). Analisis Laba Kotor Terhadap Peningkatan Kinerja Keuangan Perbankan Pada PT Bank BCA Tbk: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah, (2001). keuangan PT Bank BCA Tbk.
2. Yuliana, Analisis Laba Kotor Pada PT Unilever Indonesia, Tbk (2023).

3. Aisyah, Lia Nurjanah (2024), Analisis Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Kotor.

4. Ratna Wulaningrum, Fariyanti (2023), Analisis Laba Kotor Penjualan Tandon pada PT Tangguh Triperkasa Samarinda.

Peelitan ini memiliki kesamaan dengan penelitian nya Yuliana, dengan judul Analsis Laba Kotor Pada PT Unilever Indonesia, Tbk (2023). Hasil dalam penelitian ini bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi laba kotor PT Unilever Indonesia, Tbk adalah perubahan harga jual, perubahan kuantitas harga produk yang dijual, perubahan harga pokok penjualan per satuan produk dan perubahan kuantitas harga pokok penjualan.

Selanjutnya analisis perubahan laba kotor ini dilakukan pada penjualan donat madu Cihanjuang. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa penjualan donat madu pada tahun 2022 mengalami kenaikan dibandingkan dengan penjualan yang terjadi pada tahun 2023. Demikian pula terjadi kenaikan harga pokok penjualan.

Adapun perumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah kenaikan penjualan dan kenaikan harga pokok berdampak menaikkan atau menurunkan Laba Kotor?
2. Unsur- unsur apa saja dari harga jual maupun harga pokok yang berpengaruh terhadap laba kotor ?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Apakah kenaikan penjualan dan kenaikan harga pokok

berdampak menaikkan atau menurunkan Laba Kotor?

2. Unsur- unsur apa saja dari harga jual maupun harga pokok yang berpengaruh terhadap laba kotor ?

METODE PENELITIAN

Pada konteks penelitian ini digunakan pendekatan penelitian melalui metode analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk memahami fenomena atau peristiwa secara sistematis dan logis. Dalam konteks penelitian, metode deskripsi analitis adalah teknik penelitian yang menggambarkan suatu objek atau keadaan seteliti mungkin dengan menarik kesimpulan dari data-data yang telah ada.

Sugiyono (2010) mendefinisikan analisis deskripsi sebagai penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan data sesuai dengan kenyataan, menyusun, mengolah, dan menganalisis data tersebut untuk menghasilkan rangkuman mengenai masalah yang sekarang sedang dihadapi. Dengan menggunakan ukuran pemusatan data dan ukuran penyebaran data, dengan berbagai macam grafik, diagram dan tabel untuk menyajikan data dalam pendekatan analisis deskripsi.

Metodologi penelitian menggunakan deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan dalam memperoleh dan mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian ini adalah observasi. Kemudian alat analisis yang digunakan bersumber dari alat analisis laba kotor, yaitu Selisih Laba Kotor, Selisih Harga Jual, Selisih Harga dari Harga Pokok Penjualan, Selisih Kuantitas Penjualan.

Peneliti menggunakan studi kasus dalam penelitian ini, dengan menggunakan Donat Madu Cihanjuang, Cabang Gunung Batu, sebagai objek penelitian. Dengan menggunakan data dari laporan laba rugi, rasio-rasio akan digunakan untuk analisis dan perbandingan untuk mengetahui laba kotor yang mempengaruhi pertumbuhan dan kontraksi laporan laba rugi.

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Untuk

mengumpulkan data yang diperlukan, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi lapangan, yaitu melakukan penelitian langsung ke Outlet Donat Madu Cihanjuang, Gunung Batu Bogor untuk mendapatkan data primer dengan menggunakan beberapa teknik yaitu:

a. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung pada Outlet Donat Madu Cihanjuang, Gunung Batu Bogor

b. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab secara langsung antara

peneliti dengan manager Outlet Donat Madu Cihanjuang, Gunung Batu Bogor melalui pertanyaan yang diajukan peneliti secara lisan kepada manager Outlet Donat Madu Cihanjuang, Gunung Batu Bogor dan pertanyaan tersebut dijawab pula dengan lisan oleh manager Outlet Donat Madu Cihanjuang, Gunung Batu Bogor

2. Studi kepustakaan, yaitu kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi objek penelitian penulis yaitu yang berasal dari buku-buku atau referensi serta literatur yang berhubungan dengan laba kotor penjualan.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Laporan Laba Rugi Tahun 2023 Outlet Donat Madu Cihanjuang, Cab. Gunung Batu (dalam jutaan rupiah)

Komponen	Oktober	November	Desember
Penjualan Bersih	Rp. 79.485.000	Rp. 79.790.000	Rp. 89.567.000
Harga Pokok Penjualan	Rp. 37.763.790	Rp. 45.215.859	Rp. 43.398.027
Laba Kotor	Rp. 41.721.210	Rp. 34.574.141	Rp. 46.168.973

Sumber : Diolah Penulis, 2023

Hasil analisis menunjukkan bahwa perubahan laba kotor berasal dari variasi dalam penjualan bersih, yang dipicu oleh perubahan dalam jumlah barang yang dibeli atau dijual oleh konsumen, serta perubahan dalam harga pokok penjualan yang disebabkan oleh perubahan dalam jumlah bahan baku yang dibeli.

**Tabel 2. Laporan Perubahan Laba Kotor Bulan Oktober dan November Tahun 2023
Outlet Donat Madu Cihanjuang, Cab. Gunung Batu (dalam jutaan rupiah)**

Komponen	Oktober	November	Kenaikan /Penurunan
Penjualan Bersih	Rp. 79.485.000	Rp. 79.790.000	Rp. 305.000
Harga Pokok Penjualan	Rp. 37.763.790	Rp. 45.215.859	Rp. 7.452.069
Laba Kotor	Rp. 41.721.210	Rp. 34.574.141	Rp. -7.147.069

Sumber : Diolah Penulis, 2023

Hasil perhitungan analisis laba kotor mengindikasikan bahwa perubahan laba kotor disebabkan oleh penjualan, dihitung sebagai selisih antara penjualan bersih pada bulan November dan bulan Oktober dikurangi Harga Pokok Penjualan (HPP) pada bulan November dan bulan Oktober. Terdapat peningkatan sebesar Rp. 7.452.069.

**Laporan Perubahan Laba Kotor
Oktober dan November
(Dalam jutaan rupiah)**

Penjualan bersih pada bulan november	=	Rp. 79.790.000	
Penjualan bersih pada bulan oktober	=	Rp. 79.485.000	
Kenaikan penjualan bersih			Rp. 305.000
HPP pada bulan november	=	Rp. 45.215.859	
HPP pada bulan November	=	Rp. 37.763.790	
Kenaikan HPP			Rp. 7.452.069
Penurunan Laba Kotor			Rp. - 7.147.069

**Tabel 3. Laporan Perubahan Laba Kotor Bulan November Dan Desember Tahun 2023
Outlet Donat Madu Cihanjuang, Cab Gunung Batu (dalam jutaan rupiah)**

Komponen	November	Desember	Kenaikan/Penurunan
Penjualan Bersih	Rp. 79.790.000	Rp. 89.567.000	Rp. 9.777.000
Harga Pokok Penjualan	Rp. 45.215.859	Rp. 43.398.027	Rp. -1.817.832
Laba Kotor	Rp. 46.168.973	Rp. 46.168.973	Rp. 11.594.83

Sumber : Diolah Penulis, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan analisis laba kotor, terdapat perubahan laba kotor yang disebabkan oleh penjualan, dihitung sebagai selisih antara penjualan bersih pada bulan Desember dan bulan November, dikurangi dengan Harga Pokok Penjualan (HPP) pada bulan Desember dan bulan November. Terjadi penurunan sebesar Rp. 1.817.832.

**Laporan Perubahan Laba Kotor November dan Desember
(Dalam jutaan rupiah)**

Penjualan bersih pada bulan desember	=	Rp. 89.567.000	
Penjualan bersih pada bulan november	=	Rp. 79.790.000	
Kenaikan penjualan bersih			Rp. 9.777.000
HPP pada bulan november	=	Rp. 43.398.027	
HPP pada bulan oktober	=	Rp. 45.215.859	
Kenaikan HPP			Rp. - 1.817.832
Kenaikan Laba Kotor			Rp. 11.594.832

Hasil dari perhitungan analisis ini memungkinkan penentuan margin laba kotor setiap bulan dengan menggunakan rumus Pendapatan Bersih dikurangi Harga Pokok Penjualan (HPP), kemudian dibagi dengan Pendapatan Bersih.

Tabel 4. Persentase Perhitungan Perubahan Laba Kotor Outlet Donat Madu Cihanjuang, Cab. Gunung Batu Bulan Oktober - Desember Tahun 2023

Bulan	Margin Laba Kotor	Persentase (%)
Oktober	Rp. 79.485.000	52
November	Rp. 79.790.000	43
Desember	Rp. 89.567.000	51

Sumber : Diolah Penulis, 2023

PEMBAHASAN

Dari hasil perhitungan dan persentase diatas, dapat diketahui bahwa analisis laba kotor Outlet Donat Madu Cihanjuang, Cabang Gunung Batu pada bulan oktober 2023 adalah Rp. 79.485.000 atau sebesar 52% . Pada bulan november 2023 walaupun margin laba kotor meningkat sebesar Rp. 79.790.000 namun laba kotor mengalami penurunan sebesar Rp. 34.574.141 atau sebesar 43% hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya Harga Pokok Penjualan sebesar Rp.45.215.859 atau dengan peningkatan sebesar Rp.7.452.069 yang disebabkan oleh stok bahan baku untuk produksi harian meningkat dan untuk di bulan november sedang melakukan inovasi produk yang menyebabkan stok bahan baku diluar produksi harian meningkat. Dan pada bulan desember 2023 margin laba kotor mengalami peningkatan menjadi Rp.89.567.000 atau sebesar 51% hal ini dipengaruhi oleh menurunnya harga pokok

penjualan menjadi Rp. 43.398.027 atau dengan penurunan sebesar Rp. 1.817.832 dan terjadi peningkatan penjualan karena siklus liburan akhir tahun.

Pada periode Oktober-Desember penurunan dan peningkatan laba kotor dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal, yang termasuk kedalam faktor eksternal seperti perubahan harga pokok penjualan, kenaikan penurunan bahan baku, daya beli masyarakat dan pendapatan segmentasi konsumen.Sedangkan untuk faktor internalnya seperti kenaikan tingkat gaji/upah, produktivitas karyawan, tidak efisien dan pemborosan-pemborosan.

Adapun faktor lainnya yang mempengaruhi perubahan laba kotor pada outlet Donat Madu Cihanjuang, Cabang Gunung Batu adalah perubahan kuantitas produk yang dijual karena dalam waktu satu bulan setiap usaha memiliki target penjualan atau pendapatan bersih yang beranjak dari bulan sebelumnya dan dalam periode oktober - desember terjadi

penurunan dan kenaikan laba kotor karena kuantitas produk yang dijual tidak sesuai apa yang direncanakan. Serta dalam perubahan kuantitas harga pokok penjualan, dalam setiap bulan Donat Madu Cihanjuang, Cabang Gunung Batu memiliki stok bahan baku yang berbeda-beda dikarenakan kegiatan untuk mengembangkan inovasi produk di setiap bulan yang mengakibatkan kuantitas harga pokok penjualan selalu bervariasi di setiap bulan nya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan :

1. Ajustina, Fansiska, Yulianti, N., Christy, N., & Oktafia, R. (2024). ANALISIS LABA KOTOR TERHADAP PENINGKATAN KINERJA KEUANGAN PERBANKAN PADA PT BANK BCA TBK: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah, (2001). Hasil analisis menunjukan adanya hubungan antara laba kotor dan kinerja keuangan bank, dimana laba kotor tersebut berkontribusi secara positif terhadap pertumbuhan dan stabilitas keuangan PT Bank BCA Tbk.
2. Yuliana, ANALISIS LABA KOTOR PADA PT UNILEVER INDONESIA, Tbk (2023). Hasil dalam penelitian ini bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi laba kotor PT Unilever Indonesia, Tbk adalah perubahan harga jual, perubahan kuantitas harga produk yang dijual, perubahan harga pokok penjualan per satuan produk dan perubahan kuantitas harga pokok penjualan.
3. Aisyah, Lia Nurjanah (2024), Analisis Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Kotor. Hasil analisis menunjukan bahwa biaya produksi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba kotor dengan rendahnya biaya produksi menyebabkan penurunan biaya produksi, barang yang terjual dan peningkatan laba kotor bagi perusahaan.
4. Ratna Wulaningrum, Fariyanti (2023), Analisis Laba Kotor Penjualan Tandon pada PT Tangguh Triperkasa Samarinda. Hasil dari penelitian menunjukan bahwa penyebab perubahan

laba kotor dikarenakan selisih penjualan terutama pada elemen selisih kuantitas penjualan. Ini adalah sebuah keuntungan bagi usaha.

Hasil analisis membuktikan bahwa faktor perubahan laba kotor terjadi karena :

1. Perubahan harga jual
2. Perubahan kuantitas produk yang di jual
3. Perubahan harga pokok penjualan per satuan produk
4. Perubahan kuantitas harga pokok penjualan

KESIMPULAN

Laporan laba rugi Outlet Donat Madu Cihanjuang menunjukkan fluktuasi laba kotor selama bulan Oktober-Desember 2023. khususnya pada bulan November terlihat adanya penurunan laba kotor yang cukup signifikan dibandingkan bulan sebelumnya. Penyebab utama penurunan adalah meningkatnya harga bahan baku yang berdampak pada kenaikan harga pokok penjualan. walaupun pendapatan penjualan meningkat, namun kenaikan harga pokok penjualan lebih besar sehingga laba kotor jadi berkurang.

Berbeda dengan bulan Desember, laba kotor justru mengalami kenaikan dibanding bulan November. Hal ini disebabkan karena harga bahan baku menurun, sehingga harga pokok penjualan ikut turun meskipun pendapatan penjualan tidak terlalu tinggi. Kondisi ini menunjukkan harga bahan baku sangat berpengaruh pada perhitungan laba kotor perusahaan.

Selain faktor eksternal seperti harga bahan baku, faktor internal seperti produktivitas karyawan dan efisiensi operasional juga pasti berkontribusi pada perubahan laba kotor ini. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap berbagai faktor penyebab agar stabilitas dan peningkatan laba kotor bisa tercapai di masa mendatang. Beberapa

langkah strategis seperti pengendalian rantai pasokan bahan baku, peningkatan kualitas produksi dan penyesuaian harga jual sesuai pasar perlu dipertimbangkan oleh manajemen.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan Zaki, 2019, *Intermediate Accounting*, BPFE, Yogyakarta.
- Chatton, Moira dan Gill, James, 2018, *Memahami Laporan Keuangan*, Jakarta: PPM Manajemen.
- Darsono, P dan Ari, Purwanti, 2018, *Penganggaran Perusahaan*, Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Dwi, Martani, 2020, *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSKA*, Jakarta: Salemba Empat.
- Hansen, Don. R. dan M. Mowen, Mayane. 2017, *Manajemen Biasa Akuntansi dan Pengendalian*. Buku Dua, Edisi Kesatu, salemba Empat. Jakarta.
- Hanafi, 2019, *Analisis laporan Keuangan*. Edisi 4, UUP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Harahap, 2013, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Edisi 1, cetakan ke 3, Penerbit: Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Horngren, 2018, *Pengantar akuntansi Manajemen*, Jilid 1, Edisi 16, Penerbit Erlangga.
- Hapsari, Denny Putri, “Analisis penjualan bersih, beban umum & administrasi terhadap laba tahun berjalan”, *Jurnal Akuntansi*, Vol 5 No.1 Januari 2018.
- I Safitri, A AjengTyas, A Saebani, ,Determinasi Kualitas Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Akunida Vol 1 No 1, 2021*
- Jaya, Ketut Asmara, “Laporan keuangan merupakan alat dalam memprediksi kecenderungan terjadinya kebangkrutan perusahaan dengan menggunakan model Altman (Study Analisis)”.
- Kasmir, 2020, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi pertama, cetakan kesembilan, Jakarta: Penerbit PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi, 2016, *Akuntansi Biaya, Penentuan Harga Pokok dan Pengendalian Biaya*, Fakultas Ekonomi (UGM) Yogyakarta.
- Mn Afif, NS Ramadhani, *Analisis Break Event Point Sebagai Alat Perencanaan Laba Studi Kasus PT Yongjin Javanasuka Garment* , *Jurnal Akunida Vol 1 No 2 2020*
- Mn Afif, R Rismawati, *Analisis Harga Pokok Produksi untuk Menentukan Harga Jual Produk Garment* , *Jurnal Akunida Vol 1 No 1 2015*
- Oktariansyah, “Analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan pada PT. Goldman Costro Tbk periode 2014-2018”.
- Nafarin, M, 2017, *Penganggaran Perusahaan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir S, 2014, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi ke 4, Cetakan Kelima Belas, Yogyakarta: Liberty

- Prawironegoro, Darsono, 2017, *Akuntansi Manajemen*, edisi 2, Jakarta: Mira Wacana Media.
- Raharjaputra, Hedra, S, 2011, *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat.
- Rudianto, 2012, *Pengantar akuntansi Konsep Dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*, Jakarta: Erlangga.
- Supriyono, 2014, *Akuntansi Biaya Perencanaan dan Pengendalian Biaya Serta Pembuatan Keputusan*, Edisi Kedua, Erlangga, Yogyakarta.
- W Widyastuti, Mn Afif, *Analisis Perhitungan Harga Pokok Persediaan Bahan baku dengan Menggunakan Metode FIFO dan AVERAGE dalam Menentukan Harga Pokok Pesanan Teh Tongji*, *Jurnal Akunida Vol 1 No 2 2015*
- Yuliana, “Analisis laba kotor pada PT Unilever Indonesia, Tbk” *JBEE: Journal Business Economics and Entrepreneurship*, *JBEE Vol 1 No. 2 2019*.